

Relevansi Lulusan Terhadap Program Learning Outcomes Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin

Muamar Zainul Arif
Arif Irfa'i
Ali Hasbi Ramadani
Universitas Negeri Surabaya
muamararif@unesa.ac.id

Abstract: *Relevance involves two dimensions, namely in the study program and the world of work in the business world. The purpose of the study was to determine the relevance of graduates to the Program Learning Outcomes (PLO) of undergraduate at Mechanical Engineering Education. The results of the research will be used as input in the evaluation, development of the PLO that has been implemented. The research method was descriptive quantitative with a survey approach. This research was used a questionnaire instrument through the Unesa tracer study website. The results of the study show that there was a relevance between graduates of undergraduate at Mechanical Engineering Education department and PLO, the relevance of which is indicated by the closeness between the field of study and the work of alumnae, alumnae has the same level of education with professional qualification, the type of alumni work is in accordance with the profile of graduates of undergraduate at Mechanical Engineering Education department, competence needs to be improved. from alumnae to suit the needs in the world of work, especially based on the field of Mechanical Engineering Education.*

Key words: *Relevance, alumnae, PLO*

Abstrak: Relevansi menyangkut dua dimensi, yaitu di program studi dan dunia kerja dunia usaha. Tujuan penelitian untuk mengetahui relevansi lulusan terhadap PLO S1 Pendidikan Teknik Mesin. Dari hasil penelitian akan dijadikan input dalam evaluasi, pengembangan PLO yang telah diterapkan. Metode penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian ini menggunakan instrumen angket melalui website tracer study Unesa. Hasil penelitian menunjukkan adanya relevansi lulusan prodi S1 PTM dengan PLO, relevansi ditunjukkan dengan adanya keceratan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni, pekerjaan alumni memiliki tingkat yang sama antara tingkat pendidikan dengan kualifikasi pekerjaan, jenis pekerjaan alumni sesuai dengan profil lulusan S1 PTM, perlu penguatan kompetensi dari alumni agar sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, terutama kompetensi berdasarkan bidang Pendidikan Teknik Mesin.

Kata kunci: Relevansi, lulusan, PLO

Relevansi secara bahasa berarti hubungan atau kaitan. Dalam kurikulum, prinsip relevansi yang dimaksud adalah hubungan, kaitan, kesesuaian atau keserasian antara unsur dan isi kurikulum dengan tuntutan/kebutuhan masyarakat (Sukiman, 2015). Relevansi menyangkut dua dimensi, yaitu di program studi dan dunia kerja dan dunia usaha (Ieman, 2017). Relevansi ditunjukkan dengan adanya keceratan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni, pekerjaan alumni memerlukan tingkat Pendidikan yang sama dengan kualifikasi pekerjaan, jenis pekerjaan

alumni sesuai dengan profil lulusan S1 Pendidikan Teknik Mesin.

Program Studi S1 PTM mempunyai tujuan yang selaras dengan visi Fakultas Teknik yaitu "Unggul dalam Teknologi dan Pendidikan Kejuruan". Untuk mencapai visi tersebut banyak komponen yang menunjang diantaranya sumber daya manusia, fasilitas perkuliahan, layanan sistem informasi dan relevansi kurikulum. Kekuatan atau kualitas kurikulum akan menghasilkan lulusan yang inovatif dan berdaya saing di dunia kerja (Sutrisno, 2017). Untuk mengetahui sejauh mana relevansi *Program Learning Outcomes* (PLO) dalam membangun kemampuan

alumni untuk bersaing di dunia kerja maka perlu dilakukan identifikasi dan kajian profil lulusan prodi S1 PTM. Hasil identifikasi akan memberi gambaran sejauh mana relevansi PLO dengan kompetensi lulusan. Oleh karena itu prodi perlu melakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Tracer study).

Tracer study merupakan kegiatan penelusuran alumni yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keberhasilan alumni setelah lulus kuliah. Tracer study dilakukan secara berkelanjutan agar informasi atau keberadaan alumni dapat diketahui secara berkala oleh perguruan tinggi dan prodi (UCC,2021).

PLO merupakan jabaran lengkap profil lulusan yang berkenaan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa (SoC,2022). Berdasarkan masukan yang diberikan oleh pemangku kepentingan tentang profil lulusan, analisis kajian ilmiah, analisis kebutuhan pasar kerja dan menyelaraskan dengan PP No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan *Subject-Specific Criteria* (SSC) ASIIN prodi S1 PTM merumuskan PLO sebagai berikut, (1) mampu menyelaraskan kurikulum mata diklat rumpun keilmuannya pada pendidikan kejuruan yang relevan dengan tuntutan perkembangan industri global; (2) mampu merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi program pembelajaran inovatif yang efektif dan efisien pada pendidikan kejuruan teknik mesin yang relevan dengan perkembangan industri global; (3) mampu menerapkan riset terapan untuk inovasi metode pembelajaran kejuruan, optimalisasi teknologi proses produksi dan jasa teknik mesin yang relevan dengan kebutuhan perkembangan industry; (4) mampu berpikir kritis, kreatif, analitis, sintesis-solutif, ber-etos kerja tinggi, bekerjasama, membangun jejaring, dan berkomunikasi lisan-tulisan dalam bidang pendidikan kejuruan teknik mesin sesuai perkembangan industri global; (5) memiliki karakter kepribadian bercirikan berpikiran positif, jujur, disiplin, rajin, estetik, efisien-efektif, dan bertanggung jawab; (6) mampu mengoperasikan mesin-mesin produksi berbasis mekanik dan digital untuk

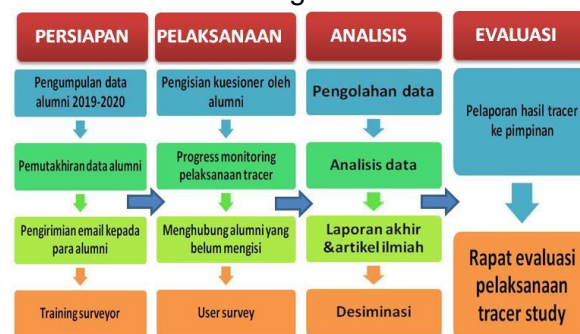
memproduksi benda kerja dan merawat dan memperbaiki kendaraan bermotor sesuai prosedur standar yang relevan dengan perkembangan industri global; (7) mampu menerapkan technopreneurship, service advisor, supervisor industry teknik mesin yang relevan dengan perkembangan industri global; (8) mampu beradaptasi dengan perkembangan sains-teknologi, lingkungan sosial, dan belajar berkelanjutan sepanjang hayat; (9) mampu menerapkan konsep dan teori-teori ekonomi-bisnis, ekologi, keselamatan-kesehatan kerja dan lingkungan hidup dalam merancang dan menjalankan pekerjaan profesi yang relevan secara berkelanjutan (SAR, 2020).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui relevansi kompetensi lulusan dengan pekerjaannya dan mengetahui relevansi PLO prodi S1 PTM dengan kebutuhan kompetensi lulusan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Secara umum, pelaksanaan tracer study ini mencakup 4 langkah berikut, (1) Persiapan; (2) pelaksanaan; (3) Analisa; (4) evaluasi dan tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan relevansi lulusan terhadap PLO pada prodi S1 PTM. Subyek penelitian ini adalah lulusan tahun 2019 sebanyak 95 alumni dan lulusan tahun 2020 sebanyak 67 alumni. Kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Penelitian



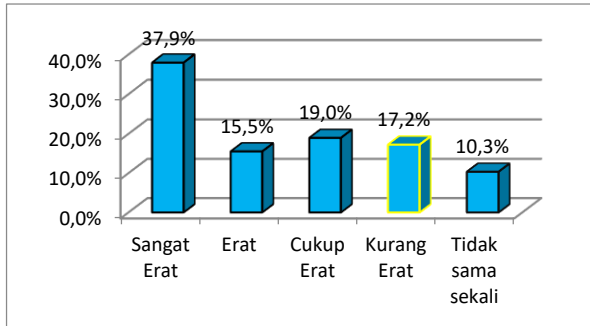
PEMBAHASAN

Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Pemilihan pekerjaan yang ditekuni saat ini berdasarkan bidang studi, minat, cita-cita, serta tujuan yang dimiliki masing-masing alumni. Idealnya memang pekerjaan yang ditekuni adalah terkait dengan bidang ilmu

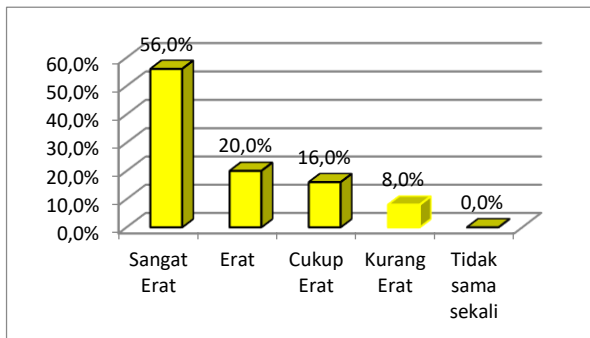
yang ditempuhnya saat kuliah sehingga ilmu yang diperolehnya dapat digunakan dalam pekerjaan, namun pada kenyataannya kadang minat dari mahasiswa atau alumni berlainan dengan pendidikan yang ditempuhnya.

Gambar 1. Keeratan prodi dengan pekerjaan alumni lulus tahun 2019



Tingkat keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni tahun lulus 2020 ditunjukkan pada grafik di bawah ini.

Gambar 2. Keeratan prodi dengan pekerjaan alumni lulus tahun 2020



Sebanyak 37,9% alumni yang lulus tahun 2019 menilai antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat. Terdapat 15,5% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, sedangkan sebanyak 19% menilai cukup erat antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Sedangkan Alumni PTM tahun lulus 2020 yang telah mendapatkan pekerjaan, memiliki tingkat keeratan antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Sebanyak 56% responden menilai antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat. Terdapat 20% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di

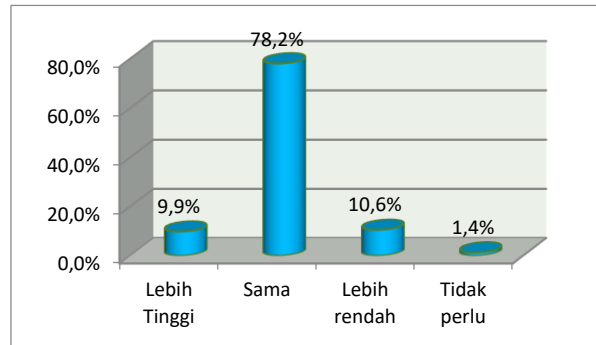
tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, 16% menilai cukup erat antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Data di atas menunjukkan mayoritas alumni memiliki keeratan antara bidang studi dengan pekerjaannya.

Tingkat Pendidikan dengan Kualifikasi Pekerjaan

Kualifikasi pekerjaan merupakan standar yang harus dimiliki oleh alumni yang menginginkan pekerjaan disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

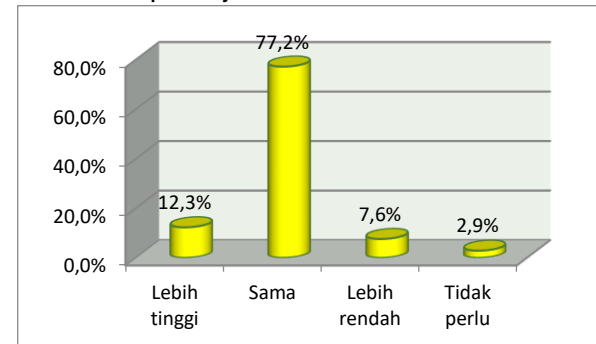
Gambar 3. Tingkat Pendidikan dengan kualifikasi pekerjaan alumni lulus tahun 2019

Gambar 3. Tingkat Pendidikan dengan kualifikasi pekerjaan alumni lulus 2019



Tingkat Pendidikan dengan kualifikasi pekerjaan alumni tahun lulus 2020 ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 4. Tingkat Pendidikan dengan kualifikasi pekerjaan alumni lulus 2020



Sebanyak 78,2% alumni yang lulus tahun 2019 menyatakan pekerjaan saat ini sama dengan tingkat pendidikannya. 10,6% menyatakan pekerjaan memerlukan tingkat pendidikan yang lebih rendah, dan 9,9% pekerjaan memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan untuk alumni

tahun lulus 2020 sebanyak 77,2% menyatakan pekerjaan saat ini sama dengan tingkat pendidikannya, 12% menyatakan pekerjaan memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan 7,6% pekerjaan memerlukan tingkat Pendidikan yang lebih rendah.

Data di atas menunjukkan pekerjaan alumni prodi S1 PTM saat ini, memiliki tingkat ketepatan yang tinggi antara posisi pekerjaan dengan tingkat pendidikan yang telah di tempuh.

Jenis Pekerjaan Alumni

Terdapat beberapa jenis pekerjaan alumni, Tabel di bawah ini menunjukkan jenis pekerjaan alumni tahun lulus 2019.

Tabel 1. Pekerjaan alumni lulus 2019

Pekerjaan alumni	Jumlah	Persentase
Guru SMK	26	47.3%
Technical Service	9	16.4%
Supervisor	5	9.1%
Service Advisor	4	7.3%
Drafter	5	9.1%
Tenaga Admin	4	7.3%

Untuk pekerjaan alumni tahun lulus 2020 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pekerjaan alumni lulus 2020

Pekerjaan alumni	Jumlah	Persentase
Guru SMK	19	79.2%
Kepala Devisi	2	8.3%
Operator	3	12.5%

Jenis pekerjaan alumni tahun lulus 2019 adalah menjadi guru SMK sebanyak 47%, lainnya menjadi Technical Service, Supervisor, Service Advisor, drafter, tenaga admin. Semua pekerjaan alumni tersebut sesuai dengan PLO dari prodi PTM. Jenis pekerjaan alumni tahun lulus 2020 adalah menjadi guru SMK sebanyak 79,2%, lainnya menjadi kepala devisi, dan operator.

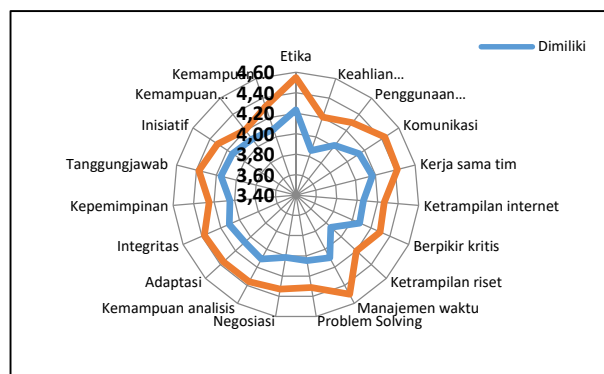
Semua pekerjaan alumni tahun lulus 2019 dan 2020 tersebut sesuai dengan PLO prodi PTM, menjadi guru menjadi pekerjaan mayoritas alumni sesuai dengan PLO yaitu mampu menyelaraskan kurikulum mata diklat rumpun keilmuannya pada pendidikan kejuruan yang relevan dengan tuntutan perkembangan industri global dan mampu merencanakan, menerapkan, dan

mengevaluasi program pembelajaran inovatif yang efektif dan efisien pada pendidikan kejuruan teknik mesin yang relevan dengan perkembangan industri global.

Tingkat kompetensi yang dibutuhkan dengan yang dimiliki alumni

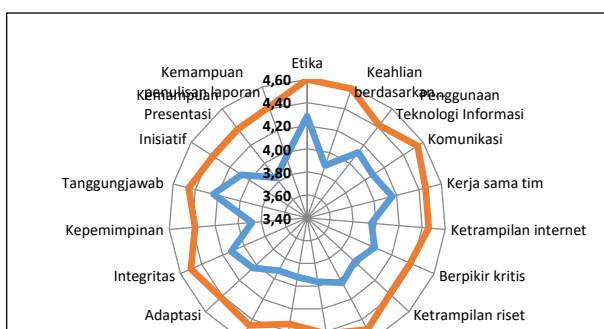
Dalam proses pendidikan yang diselenggarakan prodi S1 PTM, kurikulum dirancang dan disesuaikan dengan PLO. Dalam tracer studi, terdapat 19 jenis kompetensi yang ditanyakan kepada responden terkait penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. Kesembilan belas kompetensi tersebut disesuaikan dengan 9 PLO prodi PTM. Gambar di bawah memperlihatkan bagaimana tingkat penguasaan kompetensi-kompetensi alumni PTM. Tingkat penguasaan ini didasarkan pada persepsi dari responden alumni.

Gambar 5. Tingkat kompetensi yang dibutuhkan dengan yang dimiliki alumni lulus tahun 2019



Sedangkan di bawah ini menunjukkan Tingkat kompetensi yang dibutuhkan dengan yang dimiliki alumni tahun lulus 2020.

Gambar 6. Tingkat kompetensi dibutuhkan dengan yang dimiliki alumni lulus tahun 2020



Kompetensi yang dinyatakan meliputi kompetensi *hard skill dan soft skill*. 19 kompetensi tersebut adalah (1) keahlian berdasarkan bidang; (2) penggunaan teknologi informasi; (3) komunikasi; 4) Kerjasama; 5) keterampilan internet; 6) berpikir kritis; 7) keterampilan riset; 8) manajemen waktu; 9) problem solving; 10) negosiasi; 11) kemampuan analisis; 12) adaptasi; 13) integritas; 14) kepemimpinan; 15) tanggung jawab; 16) inisiatif; 17) kemampuan presentasi; 18) kemampuan penulisan laporan; 19) etika.

Terdapat jarak antara kompetensi yang dibutuhkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan prodi PTM, gap tertinggi lulusan tahun 2019 adalah pada kompetensi keahlian bidang sebesar -0,34 gap terendah pada kompetensi kemampuan presentasi sebesar -0,11. Untuk lulusan tahun 2020 gap tertinggi pada kompetensi keahlian bidang sebesar -0,70, gap terendah pada tanggung jawab sebesar -0,22.

Dari data, terlihat bahwa kebutuhan kompetensi masih di atas kompetensi yang dimiliki alumni. Kompetensi bidang keahlian mendapat gap tertinggi alumni tahun lulus 2019 dan 2020, hal tersebut memiliki arti bahwa alumni masih memiliki kekurangan dalam kompetensi bidang Pendidikan Teknik mesin. Hal tersebut menjadi catatan penting dalam penyusunan kurikulum untuk perbaikan lulusan S1 pendidikan Teknik Mesin.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) kecermatan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni erat dan sangat erat; (2) pekerjaan alumni memiliki tingkat yang sama antara tingkat pendidikan dengan kualifikasi pekerjaan; (3) jenis pekerjaan alumni sesuai dengan profil lulusan S1 PTM; (4) perlu

penguatan kompetensi dari alumni agar sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, terutama kompetensi berdasarkan bidang Pendidikan Teknik Mesin.

SARAN

Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, memperkuat kembali kurikulum agar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, terutama pada kompetensi bidang Pendidikan Teknik Mesin.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianto Leman, dkk. 2017. Profil dan Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dengan Kebutuhan Kerja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Paedagogia*, 20 (1): 61-77
- Unesa Career Center. 2021. *Buku Pedoman Tracer Study Univeversitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa
- Unesa Career Center. 2021. *Buku Pedoman User Survey Univeversitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa
- Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin. 2020. *Self Assesment Report (SAR)*. Surabaya: Unesa
- Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin. 2020. *Summary of Curriculum (SOC). Undergraduate Programme Of Mechanical Enggineering Education*. Surabaya: Unesa
- Estiyanti, E. 2019. *Assesmen PLO*. Pusat Penjaminan Mutu Unesa
- Pepen, A. 2019. *Kurikulum dengan paradigma OBE*. Pusat Penjaminan Mutu Unesa.
- Sukiman. 2015. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yohanes Sutrisno, dkk. 2017. Kompetensi Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dan Relevansi dengan Dunia Kerja. *Journal of Mechanical Engineering Education*, V (1):119-123